YOUNG ENTREPRENEUR DAY DI STIPRAM

Tumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa

YOGYA (KR) - Peningkatan kualitas lulusan dan penanaman jiwa entrepreneur selalu menjadi fokus perhatian dari Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (Stipram). Sejumlah upaya terus dilakukan untuk mewujudkan hal itu diantaranya dengan mengadakan Young Entrepreneur Day 2024'. Kegiatan 'Young Entrepreneur Day' dibuka oleh Ketua Stipram Yogyakarta, Dr Suhendroyono, MM MPar CHE CGSP, dan diikuti lebih dari 300 mahasiswa dari program D3 dan S1. Para peserta menampilkan produk kreatif dan layanan inovatif hasil karya mereka.

"Young Entrepreneur Day ini menjadi aplikasi nyata



Peserta Young Entrepreneur Day 2024 saat memberikan penjelasan soal produknya di kampus Stipram.

dari pembelajaran di kelas. Jadi mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga praktik langsung, sehingga mereka bisa mandiri dan menciptakan lapangan kerja. Karena dalam Young Entrepreneur Day, mahasiswa menampilkan berba-

gai produk, mulai dari makanan, aksesoris, hingga jasa pariwisata seperti tour and travel," kata dosen pengampu mata kuliah Entrepreneurship Stipram, Rosalina Nur Annisa MBA di kampus Stipram, Jumat (15/11) sore. (Ria)-f

PRODI AKUNTANSI UST

Gelar International Accounting Day



Para peserta dan panitia 7th International Accounting Day.

YOGYA (KR) - Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (FE UST) berhasil menyelenggarakan 7 th International Accounting Day pada 13 November 2024. Kegiatan mengangkat tema 'Preparing a Superior Generation: Strengthening the Accounting Profession in the Era of Artificial Intelligence (AI) Development through Cultural Harmony by Implem-

enting the Tri Kon Principle'.

Yhoga Heru Pratama SE MAk AWP selaku ketua umum penyelenggara menuturkan, acara ini merupakan wujud kolaborasi antarnegara dan antarlembaga pendidikan, sekaligus sebagai sarana bagi siswa, mahasiswa, dan profesional akuntansi untuk mendalami implikasi perkembangan AI terhadap profesi akuntan. Dengan berfokus pada

tema harmoni budaya dan Tri Kon yang menekankan pentingnya kontinuitas, konvergensi, dan konsistensi dalam menghadapi perubahan.

"Kegiatan ini diharapkan dapat memajukan standar kompetensi akuntan dan mendorong inovasi di bidang akuntansi berbasis AI," katanya.

Enggar Kartika Cahyaning SE MAcc selaku wakil ketua penyelenggara menambahkan bahwa dalam 7 th International Accounting Day ini diadakan berbagai lomba, seperti Olimpiade Akuntansi, Dewantara Audit and Tax Challenge, Dewantara Accounting Challenge, Indonesian Squid Game, Speech Contest, Dance Competition, Fashion Show, dan TikTok Challenge.

(Dev)-f

LAKUKAN SOSIALISASI TANGANI KEKERASAN PADA ANAK

Ketika Terjadi, Kadang Tak Siap Hadapi

YOGYA (KR) - Pemerintah, sekolah, bahkan masyarakat sejatinya sudah melakukan pencegahan dan sosialisasi untuk mengantisipasi agar tidak terjadi kekerasan terhadap anak.

Namun kalau sudah terjadi dan melibatkan anak di situ, kadang atau rata-rata tidak siap. Apalagi kalau terjadi kasus antara guru-murid. Sehingga sekolah justru mencoba menutupi dan terkesan enggan menyelesaikan.

Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Dr Dyah Puspitarini kepada KR, Minggu (17/11). Namun, menurut Dyah, meningkatnya angka kasus kekerasan terhadap anak, tidak lepas dari kesadaran korban atau keluarga untuk

speak-up, berani melaporkan kasusnya ke lembaga perlindungan anak ataupun aparat .

Karena itu, kunci penyelesaian kasus kekerasan terhadap anak yang terus meningkat ada pada pengambilan keputusan tertinggi. "Kalau urusan anak bisa satu negara terlibat, tidak hanya satu kementerian. Jika tidak secepatnya diambil tindakan, sulit membayangkan masa depan," tandasnya.

Dyah menyebutkan dalam mengatasi kasus keke-

rasan terhadap anak hendaknya jangan dilihat soal pencegahan dan penanganan saja. "Perlu ada upaya rehabilitasi. Namun negara juga belum siap. Bisa dicontohkan pada unit pelaksana teknis daerah perlindungan perempuan dan anak (UPTD-PPA) hanya ada seorang psikolog, sementara misal yang dilayani lebih dari 50 orang. Ini sangat tidak mencukupi," ujarnya.

Dikatakan, sesuai dengan pasal 20 UU Np 35/214 anak dalam satuan pendidikan wajib mendapat perlindungan dari tindak kekerasan fisik, psikis, kejahtan seksual dan kejahatan lain. Perlindungan tersebut dilakukan pendidik, tenaga kependidikan, apparat pe-

merintah dan/atau masya-rakat.

Dengan fenomena kejahatan pada anak yang tinggi, menurut Dosen UAD ini sejak dini perlu dikenalkan pada anak perempuan maupun anak lelaki mengenai apa yang benar dan salah, apa yang boleh atuapun tidak. Anak menurut Dyah harus diberi pemahaman sesuai dengan nalarnya. Dengan system kekeluargaan yang extended family, menurut Dyah, keluarga besar dalam hal ini menjadi penting dilibatkan. "Peran keluarga besar ini kian penting, ketika misal orangtua berkonflik atau berpisah. Karena pada mereka-lah alternatif pengasuhan," katanya. (Fsy)-f

NGUNDHUH WOHING BASA JAWA

Festival Tunas Bahasa Ibu 2024

YOGYA(KR) - Rangkaian akhir Revitalisasi Bahasa Daerah. Balai Bahasa Provinsi DIY menggelar Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) 2024 di Monumen Serangan Umum 1 Maret Yogyakarta, Sabtu (16/11). Acara yang berlangsung dari sore sampai malam hari itu menggelar berbagai kegiatan. Di antaranya pemberian penghargaan dan pentas seni. Pemberian penghargaan juga kepada mitra kerja beberapa media massa di antaranya SKH Kedaulatan Rakyat.

"Balai Bahasa Provinsi DIY menyampaikan terima kasih kepada media massa sebagai mitra atas kerja sama yang terjalin dalam rangka publikasi kegiatan



KR - Warism

Para juara lomba musikalisasi gurit foto bersama Hafidz Mukhsin dan Dwi Pratiwi.

pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra di Yogyakarta," jelas Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY Dra Dwi Pratiwi MPd.

Revitalisasi Bahasa Daerah, Bahasa Jawa ini, menurutnya merupakan ikhtiar Balai Bahasa dalam

rangka turut serta mengupayakan pelestarian bahasa daerah di Yogyakarta. Hadir dalam kegiatan itu Sekretaris Daerah DIY Drs Beny Suharsono MSi, Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Hafidz Mukhsin SSos MSi yang sekaligus menyerahkan penghargaan dan apresiasi, Penghageng Kawedanan Widyabudaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat Kanjeng Raden Tumenggung Rinto Isworo mewakili GKR Hemas serta undangan lainnya.

Menurut Dwi Pratiwi, Festival Tunas Bahasa Ibu mengambil tema "Ngundhuh Wohing Basa Jawa" dengan jumlah peserta 1.300 orang terdiri atas pemangku kepentingan, siswa SD, SMP/Mts, guru utama Bahasa Jawa, sastrawan, budayawan, para penerima penghargaan, lembaga dan komunitas, serta masyarakat umum lainnya.

(War/*-3)-f



VISI

Terwujudnya Kabupaten Klaten yang Berakhlak, Maju Dan Mandiri

MISI

- Mewujudkan tatanan kehidupan yang Berakhlak dan Berkepribadian
- Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang Unggul, Sehat, Cerdas dan Berbudaya melalui Peningkatan Tata
- Kelola Pendidikan dan Kesehatan
 3. Mewujudkan Pelayanan Publik dan Tata
 Kelola Pemerintahan yang Responsif,
 Akuntabel, Transparan, Profesional, Efisien,
 Inovatif dan Bebas Korupsi
- 4. Mewujudkan Sistem Perekonomian lebih Kreatif dan Inovatif yang berbasis potensi unggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat
- Mewujudkan optimalisasi pengelolaan sumber daya alam, kelestarian lingkungan hidup dan kesiapsiagaan bencana.
- 6. Meningkatkan Kapasitas Infrastruktur Daerah 7. Meningkatkan Kesejahteraan Kepala Desa,
- Perangkat Desa, BPD dan RT/RW

 8. Optimalisasi peran perempuan dalam pembangunan melalui alokasi Anggaran Memadai bagi program PKK Kabupaten, PKK Kecamatan dan PKK Desa serta
- kelembagaan perempuan lainnya
 9. Mewujudkan Daerah Aman dan Nyaman dalam Pro Investasi
- 10. Menjadikan Klaten sebagai Rumah Kita Bersama





Drs. W. Herry Wahyu Adhi Wibowo, M.H. Dermawan, S.Sos., M.M.



CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI KLATEN 2024 - 2029

